BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatlah suatu simpulan sebagai berikut.

1. Dimensi Teks

   Teks berita ini, sebagaimana yang terlihat dari struktur wacana yang membangun berita ini memperlihatkan bahwa teks ini merupakan suatu pengingkaran atau pembantahan akan wacana pragmatisme yang dilakukan oleh Abraham Samad

2. Dimensi Kognisi Sosial

   Teks berita ini tidak terlepas dari kognisi sosial wartawan itu sendiri yang memandang dan memahami bahwa kasus Abraham Samad ini hanyalah upaya kriminalisasi yang dilakukan kepada KPK dalam upaya pengkerdilan lembaga permberantasan korupsi tersebut, sehingga mempengaruhi teks berita yang ia buat.

3. Dimensi Konteks Sosial

   Pada wacana yang berkembang di masyarakat, wacana pragmatisme politik yang dilakukan oleh Abraham Samad semakin terpinggirkan oleh wacana yang berkembang di masyarakat yang menyatakan bahwa KPK adalah pihak yang selalu benar, dan pihak – pihak lain yang melakukan manuver kepada KPK adalah pihak yang salah.

4. Teks berita tentang pelanggaran kode etik oleh Abraham samad ini telah meminggirkan wacana pragmatisme politik Abraham Samad itu sendiri. Teks berita ini meminggirkan wacana pragmatisme politik tersebut dengan wacana yang mengatakan bahwa KPK merupakan korban kriminalisasi dari lembaga lainnya yang ingin mengkerdilkan KPK supaya aksi korupsinya tidak terungkap oleh hukum, juga wacana dimana ketika Polri dengan KPK berseteru, maka pihak yang salah adalah Polri.

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat, perlu dipahami bahwa dalam suatu berita, isinya tidak melulu hanya murni informasi belaka, akan tetapi didalamnya banyak terdapat kepentingan – kepentingan tersembunyi yang dibalut dengan permainan ataupun strategi bahasa, sehingga masyarakat bisa menerimanya secara tidak disadari. Maka dari itu, masyarakat diharapkan tidak langsung menyerap apa yang terdapat dalam suatu berita secara langsung, perlu dilakukan penyaringan terlebih dahulu agar informasi yang terdapat didalamnya bisa diserap dengan maksimal, dan juga masyarakat tidak akan mudah untuk dikendalikan oleh media maupun orang – orang yang memiliki kepentingan lewat media tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi pra-*research.* Karena dengan pra-*research* tersebut nantinya akan lebih

memudahkan peneliti saat melakukan penelitian, baik ketika menentukan informan, dan objek penelitian, juga penelitiannya akan dapat terskemakan dengan baik. Sehingga akan lebih mempermudah pada saat pengerjaan Bab IV. Selain itu, diharapkan pula peneliti dapat memperkuat kemampuan berbahasa Inggrisnya, karena untuk Analisis Wacana Kritis Van Dijk ini lebih banyak referensi – referensi yang berbahasa Inggris.